

Daily Research

22 Desember 2021

Statistics 21 Desember 2021

IHSG	6554	+7.20	+0.11%
DOW 30	35492	+560.54	+1.60%
S&P 500	4649	+81.21	+1.78%
Nasdaq	15341	+360.1	+2.40%
DAX	15447	+207.7	+1.36%
FTSE 100	7297	+99.38	+1.38%
CAC 40	6870	-56.53	+0.82%
Nikkei	28517	+579.78	+2.08%
HSI	22971	+226.47	+1.00%
Shanghai	3625	+31.52	+0.88%
KOSPI	2975	+12.03	+0.41%
Gold	1785	-5.65	-0.31%
Timah	38487	+292.50	+0.77%
Nikel	19575	+235.00	+1.22%
WTI Oil	71.31	+2.70	+3.94%
LQF22	182.60	-0.55	-0.30%
LQGD22	174.40	-0.50	-0.29%
FCPOC1	4757	-122.00	-2.50%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BRMS; 22 Desember 2021; 1:5; IDR 70

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

20 Desember 2021 : ZBRA, TOWR, BBSI, AKRA

21 Desember 2021 : SMGR, MDRN, CNKO

22 Desember 2021 : PKPK, JSMR, HITS, DSSA, BGTG

23 Desember 2021 : UANG, TNCA, TINS, TAXI, PTBA BUMI, BUKA, ANTM

24 Desember 2021: -

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021

MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021

RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021

PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021

SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021

DGIK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 Desember 2021

Suku bunga China

Selasa 21 Desember 2021

-

Rabu 22 Desember 2021

Kebijakan moneter Jepang
PDB US

Kamis 23 Desember 2021

Klaim Pengangguran US

Jumat 24 Desember 2021

Hari libur Natal

Profindo Research 22 Desember 2021

Wall Street ditutup menguat pada Selasa (21/12) rebound setelah penurunan 3 hari berturut-turut ditengah kekhawatiran varian Omicron setelah jumlah kasus mencapai 73% dari total keseluruhan kasus Covid yang ada di US dan optimisme hasil kinerja emiten yang memuaskan.

Dow30 +1.60%, S&P 500 +1.78%, Nasdaq +2.40%.

Bursa Eropa rebound pada perdagangan Selasa (21/12), di tengah dimulainya kembali pembatasan sosial di beberapa negara Eropa menyusul maraknya virus Covid-19 varian Omicron.

DAX +0.82%, FTSE100 +2.08%, CAC40 +1.00%

Bursa Asia berhasil ditutup cerah bergairah pada perdagangan Selasa (21/12), meskipun pasar masih dibayangi oleh sentimen negatif dari seputaran virus corona (Covid-19) varian Omicron.

Nikkei +2.08%, HSI +1.00%, Shanghai +0.88%, Kospi +0.41%

Harga emas bergerak melemah pada Selasa (21/12) tertekan oleh risk appetite investor yang meningkat. Harga minyak WTI bergerak rebound seiring optimisme akan perjalanan akhir tahun yang meningkat.

Gold -0.82%, WTI Oil -2.43%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 6554 atau menguat 0.11%. IHSG bergerak rebound setelah diterpa sentiment omicron dan tingkat suku bunga beberapa negara besar. RSI bergerak negatif dan MACD bergerak melemah pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.385 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxproperty* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 240.00 Milyar. Pada perdagangan Rabu 22 Desember IHSG berpotensi bergerak menguat menguji resisten 6583 dengan support pada 6482. Saham saham yang dapat diperhatikan **ANTM, BNBA, BBRI, IRRA, SMRA, PGAS.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSA	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saat ini masih ada 3 perusahaan bakal menggelar penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) jelang akhir tahun 2021. Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) I Gede Nyoman Yetna Setia menyebut, 3 perusahaan tersebut sedang proses *bookbuilding* melalui sistem e-IPO, yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP), dan PT Semacom Integrated Tbk (SEMA). **(Kontan)**

Kantong PT Multipolar Tbk (MLPL) kian tebal. Emiten Grup Lippo ini baru saja meraup dana segar total senilai Rp 1,75 triliun. Duit segar tersebut berasal dari sejumlah aliran dana. *Pertama*, MLPL memperoleh US\$ 50 juta dari penerbitan *exchangeable bonds*. Emisi ini memiliki kupon 1% di tahun pertama dan bakal berubah menjadi sekitar 3% per tahun selama tiga tahun. **(Kontan)**

Pengendali baru PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) yakni PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), akan menggelar penawaran tender wajib alias *mandatory offer* atas sebanyak-banyaknya 158.046.000 saham biasa atas nama yang dimiliki oleh pemegang saham publik RSGK. Jumlah tersebut setara 17% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Adapun harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.720 per saham. Dus, nilai total penawaran tender wajib itu sebanyak-banyaknya Rp 271,83 miliar. Penawaran tender wajib dilakukan mulai 21 Desember 2021 hingga 19 Januari 2022. **(Kontan)**

Emiten yang bergerak dalam bidang properti dan real estate PT PP Properti Tbk (PPRO) akan melanjutkan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II PP Properti dengan target dana sebesar Rp 2,4 triliun. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan bersifat utang tersebut, PPRO telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi Rp 416,46 miliar. Selain itu, PPRO juga telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp 300 miliar. **(Kontan)**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*. Emiten aluminium yang terafiliasi Grup Maspion ini akan melakukan *private placement* yang berasal dari pihak berelasi sebanyak Rp 800 miliar dalam bentuk tambahan modal disetor. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (21/12), manajemen membeberkan sejumlah alasan di balik aksi korporasi ini. Salah satunya, ALMI sangat membutuhkan perbaikan posisi keuangan (restrukturisasi modal) karena kondisi keuangan yang menurun. Sehingga, ALMI mencatatkan modal kerja bersih negatif dan otomatis mempunyai liabilitas melebihi 80%. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 22 Desember 2021

PT Aneka Tambang TBK (ANTM)



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 2260, atau menguat 1.80% Secara teknikal ANTM berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji resisten 2320.

Buy 2230-2250
Target Price 2320
Stoploss < 2200

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 4080 atau melemah 0.97%. Secara teknikal BBRI membentuk inside bar dan berada pada area support. Berpotensi rebound menguji 4250.

Buy >4060
Target Price 4250
Stoploss < 4030

PT Bank Bumi Artha TBK (BNBA)



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 4010, melemah 2.19%. Secara teknikal BNBA rebound dari fibo 50%, berpotensi menguat menguji resisten 4200.

Buy 3980-4000
Target Price 4200
Stoploss < 3950

**PT Itama Ranoraya TBK
 (IRRA)**



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 2130, atau menguat 2.40%. Secara teknikal IRRA berhasil ditutup diatas 2100, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 2250.

Buy >2100
Target Price 2250
Stoploss < 2080

**PT Perusahaan Gas Negara TBK
 (PGAS)**



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 1410, melemah 0.35% Secara teknikal PGAS berada pada area support 1400 dan membentuk hammer, Berpotensi rebound menguji 1465.

Buy >1400
Target Price 1465
Stoploss < 1390

**PT Summarecon Agung TBK
 (SMRA)**



Pada perdagangan Selasa 21 Desember 2021 ditutup pada 865, menguat 1.76%. SMRA membentuk morning star, Berpotensi menguat menguji 900.

Buy 855-865
Target Price 900
Stoploss < 845

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).